

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ASI pada bayi di RSUD Pandan Arang Boyolali tergolong tinggi sebanyak 20 orang (44%), dan yang memberikan ASI + PASI juga tinggi sebanyak 25 orang (56%).
2. Kejadian Ikterik yang muncul pada hari ke 5 sebanyak 23 bayi (52%), muncul hari ke 4 sebanyak 15 bayi (32%) dan muncul hari ke 6 sebanyak 7 bayi (16%).
3. Ada hubungan antara pemberian ASI dengan kejadian ikterik pada bayi usia 2 – 7 hari di RSUD Pandan Arang Boyolali, ditunjukkan dengan nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 6,740, dan  $X^2_{tabel}$  sebesar 5,99 dengan nilai signifikansi (p) 0,034 < 0,05.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada manfaat penelitian, maka saran yang diajukan meliputi:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi bagi dunia pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemberian ASI bagi bayi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dilakukan penelitian yang lebih komplek mengenai pemberian ASI dan kejadian ikterik yang patologis pada bayi yang usianya lebih dari 2 minggu .

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Posyandu setempat agar melakukan pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif secara kontinyu sehingga angka keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat meningkat dan ikterik patologis pun tidak terjadi .

4. Bagi Profesi Keperawatan

Agar lebih aktif dan kreatif dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI.

5. Bagi masyarakat

a) Bagi Ibu yang memberikan ASI eksklusif dapat mempertahankan tindakan tersebut dan lebih yakin bahwa dengan pemberian ASI secara teratur bayi dapat hidup sehat dan cerdas.

b) Bagi Ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dapat termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif untuk anak yang berikutnya.